

PENERAPAN METODE *GALLERY WALK* DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR DAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA

Ani Wiji Astuti, Bambang Priyo Darminto

Program Studi Pendidikan Matematika

Universitas Muhammadiyah Purworejo

E-mail: wijastuti_ani@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui proses pelaksanaan pembelajaran matematika dengan menggunakan metode *Gallery Walk*; (2) mengetahui peningkatan motivasi belajar siswa kelas VII F SMP Negeri 6 Purworejo Tahun Pelajaran 2014/2015 setelah mengikuti pembelajaran dengan metode *Gallery Walk*; (3) dan mengetahui prestasi belajar siswa sebagai akibat dari diterapkannya metode *Gallery Walk* selama pelaksanaan pembelajaran serta adanya peningkatan motivasi belajar siswa. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Teknik pengumpulan data dengan metode dokumentasi, observasi, angket, dan tes prestasi belajar. Instrumen yang digunakan berupa lembar observasi, lembar angket, dan lembar tes. Data yang diperoleh dianalisis secara persentase dan metode deskriptif kualitatif. Hasil analisis data menunjukkan: (1) pembelajaran dengan menggunakan metode *Gallery Walk* terlaksana dengan baik dengan terlaksananya unsur-unsur terpenting dari pembelajaran dengan metode tersebut; (2) adanya peningkatan motivasi belajar siswa; (3) dan adanya peningkatan prestasi belajar siswa dilihat dari hasil ketuntasan belajar siswa dimana siklus II lebih baik dibandingkan siklus sebelumnya. Kesimpulannya penerapan metode *Gallery Walk* dapat meningkatkan motivasi belajar dan prestasi belajar matematika siswa.

Kata kunci: motivasi belajar, prestasi belajar, metode *Gallery Walk*

PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan yang semakin maju akan membawa pengaruh besar terhadap dunia pendidikan. Peningkatan kualitas pembelajaran merupakan salah satu dasar untuk meningkatkan mutu pendidikan. Keberhasilan siswa dalam mencapai prestasi belajar yang baik merupakan salah satu indikator keberhasilan proses belajar mengajar. Melalui proses belajar yang mengalami sendiri, menemukan sendiri ataupun secara berkelompok maka siswa akan menjadi senang, sehingga timbullah keinginan untuk melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu, khususnya dalam belajar matematika. Sehingga dikatakan bahwa suatu aktivitas sangat lekat dengan motivasi menurut Walker (dalam Ahmad Rohani 2004).

Pemilihan metode pembelajaran yang tepat mampu menjadikan siswa termotivasi dan tertarik dalam proses pembelajaran. Bila seorang guru berhasil menciptakan suasana pembelajaran yang dapat memotivasi siswa dalam belajar, kemungkinan siswa akan memperoleh prestasi belajar sesuai yang diharapkan. Dari hasil observasi di SMP Negeri 6 Purworejo pembelajaran di kelas memang menerapkan diskusi kelompok, ceramah, dan tanya jawab untuk membantu siswa dalam menyimpulkan permasalahan. Namun, tetap saja ada siswa yang tidak mau bertanya meski mereka tidak memahami materi, siswa lebih asyik bermain-main dengan bolpoin mereka dibandingkan mendengarkan penjelasan guru. Hal ini dimungkinkan karena metode mengajar yang diterapkan oleh guru kurang membantu siswa mengembangkan pola pikir dalam menyelesaikan masalah sehingga siswa enggan mengikuti pembelajaran dengan baik. Kecenderungan memberi penugasan yang bersifat individu merupakan salah satu penyebab kebosanan siswa serta keterbatasan siswa untuk mengembangkan ide-ide yang dimilikinya. Metode *Gallery Walk* merupakan pembelajaran yang menuntut siswa keluar dari kursinya yaitu mengunjungi kelompok lain dan memperoleh informasi secara langsung. Melihat kenyataan tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti masalah ini. Sebagai pemecahannya adalah dengan menerapkan metode pembelajaran *Gallery Walk* dalam meningkatkan motivasi belajar dan prestasi belajar matematika siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) proses pelaksanaan pembelajaran matematika dengan menggunakan metode *Gallery Walk*; (2) mengetahui peningkatan motivasi belajar siswa kelas VII F SMP Negeri 6 Purworejo Tahun Pelajaran 2014/2015 setelah mengikuti pembelajaran dengan metode *Gallery Walk*; (3) dan mengetahui prestasi belajar siswa sebagai akibat dari diterapkannya metode *Gallery Walk* selama pelaksanaan pembelajaran serta adanya peningkatan motivasi belajar siswa. Sebagai bahan perbandingan, dikemukakan beberapa hasil peneliti yang berkaitan dengan metode *Gallery Walk* dan motivasi belajar. Yusnidar menyimpulkan bahwa penerapan metode *Gallery Walk* dapat meningkatkan kemampuan menulis teks analytical exposition bahasa inggris siswa kelas XI IPA-1 MAN Model Banda Aceh sedangkan Mustakim (2012) menyimpulkan bahwa motivasi belajar matematika siswa dapat

meningkat dengan gaya belajar VAK (Visual, Auditori, Kinestetik) pada siswa kelas V SD Negeri Tambaksari.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari 2 siklus. Setiap siklus meliputi perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Peneliti melakukan tindakan dalam kelas sebagai pengajar, 1 orang guru, dan 2 orang teman sejawat bertindak sebagai observer yang bertugas mengamati proses pembelajaran dalam kelas. Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 6 Purworejo. Pengumpulan data dengan metode dokumentasi, observasi, angket, dan tes. Instrumen yang digunakan berupa lembar observasi, lembar angket, dan lembar tes. Lembar observasi yang digunakan adalah lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran dan lembar observasi motivasi belajar siswa. Lembar observasi ditunjukkan guna mendapatkan data yang akurat dalam pengamatan. Lembar angket yang digunakan adalah lembar angket motivasi belajar siswa yang digunakan untuk mengetahui motivasi belajar siswa setelah dikenai tindakan pembelajaran dengan metode *Gallery Walk*. Lembar tes digunakan untuk mengukur sejauhmana pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan dengan menggunakan metode *Gallery Walk* tersebut. Data yang diperoleh dianalisis secara persentase dan metode deskriptif kualitatif.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus I dilaksanakan pada hari Sabtu, Senin, dan Selasa tanggal 25 April, 27 April, dan 28 April 2015 di kelas VII F SMP Negeri 6 Purworejo dengan jumlah siswa 32 siswa. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan selama pembelajaran pada siklus I berlangsung, data hasil observasi menunjukkan bahwa proses pembelajaran dengan metode *Gallery Walk* berjalan dengan cukup baik dimana pada saat pembelajaran berlangsung siswa menyelesaikan tugas kelompok secara bersama-sama meskipun ada beberapa siswa yang tidak turut serta mengerjakan melainkan hanya bercanda dan mengganggu teman lainnya.

Siswa juga telah melaksanakan penggalan dilanjutkan dengan tanya jawab antara pengunjung dengan tuan rumah untuk menyelesaikan masalah yang dikiranya belum dipahami, meskipun hal tersebut belum sepenuhnya berjalan sempurna untuk setiap kelompok. Selain dilihat dari hasil pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung juga ditunjukkan pada hasil persentase tes evaluasi dimana siswa yang mencapai KKM hanya mencapai kategori cukup dan hal ini belum sesuai dengan indikator yang diharapkan oleh peneliti. Permasalahan yang terjadi selama tindakan siklus I berlangsung yaitu: (1) suasana kelas saat penggalan menjadi rumit dikarenakan siswa masih bingung dan belum begitu paham dengan tugasnya masing-masing; (2) proses tanya jawab hanya terjadi di beberapa kelompok saja dimungkinkan siswa yang bertugas sebagai tuan rumah tidak menguasai materi yang digalakan; (3) siswa enggan membuka buku pelajaran dimungkinkan siswa malas dan tidak adanya kesadaran individual; (4) siswa bergurau dengan teman dan tidak memperhatikan guru; (5) siswa masih belum berani menyampaikan pendapat dan mempresentasikan hasil pekerjaan kelompok serta menanggapi presentasi dari kelompok lain, hal ini dikarenakan siswa masih malu untuk mengungkapkan pendapat yang dikarenakan belum terbiasa mengikuti pembelajaran yang diampu oleh peneliti; (6) dan prestasi belajar siswa belum mencapai indikator keberhasilan sehingga diperlukan siklus selanjutnya.

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus II dilaksanakan pada hari Sabtu, Senin, dan Selasa tanggal 9 Mei, 11 Mei, dan 12 Mei 2015. Pada siklus II, dalam tahap refleksi dikaji apa yang telah terlaksana dengan baik maupun yang masih kurang baik dalam proses belajar mengajar dengan penerapan metode *Gallery Walk*. Tindakan perbaikan terhadap permasalahan pada siklus I, yaitu dengan melakukan pendampingan dan bimbingan kepada kelompok yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas, menentukan tuan rumah dengan pertimbangan nilai tes evaluasi maupun nilai pra siklus agar sekiranya siswa yang bertugas sebagai tuan rumah dapat menjawab ataupun menjelaskan pada kelompok yang berkunjung sehingga proses tanya jawab dapat berjalan lancar, mengingatkan siswa untuk menyimak ataupun mencari sumber bacaan lain mengenai materi yang diajarkan guna menambah

wawasan. Setelah siswa dikenai tindakan perbaikan pada siklus II, pembelajaran dengan menggunakan metode *Gallery Walk* semakin terkendali dan dapat berjalan lancar. Hal ini ditunjukkan sebagai berikut: (1) siswa yang bertugas sebagai tuan rumah dan siswa yang bertugas sebagai pengunjung telah melaksanakan tugasnya masing-masing dan tidak binggung lagi seperti halnya dalam siklus sebelumnya; (2) siswa membuka buku pelajaran pada saat pembelajaran berlangsung ataupun pada saat pengerjaan tugas kelompok; (3) berdasarkan data hasil pengamatan diketahui bahwa siswa melaksanakan kegiatan sesuai dengan indikator pengamatan selama proses belajar berlangsung; (4) kekurangan pada siklus-siklus sebelumnya sudah mengalami perbaikan dan peningkatan sehingga menjadi lebih baik; (5) prestasi belajar siswa pada siklus II mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan peneliti, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa penelitian ini berhasil dan dapat dihentikan sampai siklus II.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan selama dua siklus, dan pemaparan hasil seluruh pembahasan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: (1) pembelajaran dengan metode *Gallery Walk* berjalan dengan baik dikarenakan unsur-unsur penting dalam proses pelaksanaan pembelajaran telah terlaksana yaitu siswa telah menggalerikan karyanya, melaksanakan tanya jawab antara tuan rumah dan pengunjung, dan melakukan klarifikasi bersama-sama; (2) adanya peningkatan motivasi belajar siswa kelas VII F pada siklus II dibandingkan dengan siklus sebelumnya.

Dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa, salah satunya yaitu pembelajaran yang mendorong siswa untuk melakukan kegiatan diluar kursinya guna memperoleh informasi secara langsung. Oleh karena itu, peneliti menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Guru hendaknya memilih metode pembelajaran yang tepat mampu menjadikan siswa termotivasi dan tertarik dalam proses pembelajaran. Bila seorang guru berhasil menciptakan suasana pembelajaran yang dapat memotivasi siswa dalam

belajar, kemungkinan siswa akan memperoleh prestasi belajar sesuai yang diharapkan.

2. Pembelajaran dengan metode *Gallery Walk* perlu dikembangkan lagi, agar pembelajaran ini dapat meningkatkan kemampuan siswa dari segala aspek, sehingga dapat memberikan manfaat yang lebih banyak kepada guru atau calon peneliti lainnya.
3. Peneliti lain yang ingin melakukan penelitian dengan menggunakan metode *Gallery Walk* agar dapat lebih memperhatikan waktu dan lamanya penelitian.
4. Setiap siswa perlu mendapatkan bimbingan dan arahan dari berbagai pihak.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah Sani, Ridwan. 2013. *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Marini. 2012. *Efektifitas penggunaan metode Gallery Walk dalam meningkatkan kemampuan siswa pada pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Al-Fatah Tarakan*. Diunduh dari http://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=1&ved=0CB0QFjAA&url=http%3A%2F%2Fwww.unhas.ac.id%2Ffarab%2Fdata_fl%2FJURNAL_Marini.docx&ei=EfcIVcPYA82hugSQqIAY&usg=AFQjCNG0zKVOh1FWrBo0hgjW6nvSwJ7eUg&bvm=bv.88198703,d.c2E

Rohani, Ahmad. 2004. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Silbertman, Melvin L. 2009. *Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nusamedia.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.